

Sebby Sambom Terus Janjikan Kemerdekaan Papua, Tapi Realitanya Masih Jauh Panggang dari Api

Jurnalists Agung - PAPUA.INDONESIASATU.ID

Mar 20, 2025 - 14:18



PAPUA- Sebby Sambom, juru bicara Organisasi Papua Merdeka (OPM), kembali menggaungkan janji kemerdekaan bagi rakyat Papua. Namun, setelah bertahun-tahun berlalu, realisasi dari janji tersebut masih tak kunjung terlihat, memicu keraguan dan pertanyaan di kalangan masyarakat. Kamis 20, Maret 2025.

Dalam berbagai kesempatan, baik di dalam maupun luar negeri, Sambom kerap menyuarakan bahwa kemerdekaan Papua adalah harga mati dan akan segera terwujud. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan hal yang sebaliknya situasi di Papua justru semakin tidak menentu, dengan ketegangan yang terus meningkat dan rakyat yang semakin menderita.

Janji Manis, Realita Pahit

Sebby Sambom berulang kali mengklaim bahwa perjuangan OPM akan membawa kemerdekaan bagi rakyat Papua. Namun hingga kini, langkah konkret yang membuktikan janji tersebut masih sulit ditemukan.

Konflik Berkepanjangan: Bukannya mendekatkan Papua pada kemerdekaan, aksi kelompok separatis justru memperburuk keadaan dengan kekerasan yang semakin meluas.

Dukungan Internasional Minim: Meski Sambom kerap berbicara di forum internasional, belum ada negara yang secara resmi mengakui atau mendukung kemerdekaan Papua.

Rakyat Semakin Menderita: Ketidakstabilan yang ditimbulkan oleh OPM justru mempersulit kehidupan masyarakat Papua, dengan gangguan ekonomi, keamanan, hingga pendidikan.

Seorang warga Papua yang enggan disebutkan namanya menyatakan, "Kami terus mendengar janji-janji dari Sebby Sambom dan OPM, tapi kehidupan kami justru semakin sulit. Mereka berjanji membebaskan Papua, tapi malah membuat kami hidup dalam ketakutan."

Kemerdekaan yang Tak Kunjung Datang

Meskipun gerakan pro-kemerdekaan semakin vokal, tidak ada perkembangan signifikan yang menunjukkan bahwa Papua benar-benar berada di jalur menuju kemerdekaan. Bahkan, banyak pihak mulai mempertanyakan apakah perjuangan yang digaungkan oleh Sebby Sambom hanyalah sekadar propaganda tanpa strategi nyata.

Sementara Sambom terus menyuarakan janji-janji di luar negeri, rakyat Papua masih berjuang menghadapi kenyataan pahit di tanah mereka sendiri. Masyarakat pun mulai bertanya, apakah perjuangan ini benar-benar untuk mereka, atau hanya menjadi alat kepentingan segelintir orang? Papua masih menunggu jawaban. (Red1922)